

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS NYERI
IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA
KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara Provinsi Bali**



Oleh:

**PUTU EKA DEVIANA SEPTIARI
NIM. P07124224138**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS NYERI
IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA
KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG**

**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara Provinsi Bali**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

PUTU EKA DEVIANA SEPTIARI

NIM. P07124224138

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS NYERI
IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA
KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG**

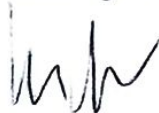
**Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara Provinsi Bali**

OLEH

**PUTU EKA DEVIANA SEPTIARI
NIM. P07124224138**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002**

Pembimbing Pendamping:



**drg. Asep Afifin Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101992031017**

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, S.S.T.M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG

Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara Provinsi Bali

Oleh:

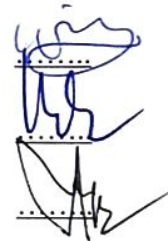
PUTU EKA DEVIANA SEPTIARI
NIM. P07124224138

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 19 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed (Sekretaris)
3. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST., M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG

Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara Provinsi Bali

ABSTRAK

Nyeri *post sectio caesarea* dapat mempengaruhi kemampuan ibu untuk menyusui bayinya. Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Bali Mandara menunjukkan lebih banyak ibu yang menyusui bayinya pada >4–8 jam setelah bayi rawat gabung dengan intensitas nyeri sedang yang diukur menggunakan NRS (*Numerik Rating Scale*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan jenis penelitian *analitik korelational*, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan pada bulan Maret-April 2025. Sampel berjumlah 46 ibu nifas yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Mayoritas responden mengalami nyeri sedang dengan waktu pertama kali menyusui sebagian besar pada >4-8 jam setelah bayi rawat gabung. Analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* dengan hasil nilai $p = 0,000$ dan $r = 0,782$ yang artinya terdapat hubungan antara intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung. Petugas kesehatan diharapkan mampu meningkatkan asuhan manajemen nyeri baik secara farmakologi maupun non-farmakologi pada ibu *post SC* sehingga semua ibu *post SC* mampu segera menyusui bayinya setelah rawat gabung.

Kata Kunci : intensitas nyeri, *post sectio caesarea*, waktu menyusui

**RELATIONSHIP BETWEEN PAIN INTENSITY
OF MOTHERS AFTER CAESAREA SECTIO AND FIRST TIME OF
BREASTFEEDING AFTER THE BABY WAS IN CARE**

*The study was conducted at the
Bali Mandara Regional General Hospital, Bali Province*

ABSTRACT

Post-cesarean pain can affect a mother's ability to breastfeed her baby. A preliminary study conducted at Bali Mandara Hospital showed that more mothers breastfed their babies >4–8 hours after the baby was admitted with moderate pain intensity as measured using the NRS (Numeric Rating Scale). This study aims to determine the relationship between the intensity of post-cesarean maternal pain and the time of first breastfeeding after the baby was admitted. This study is a non-experimental study with a correlational analytical research type, using a cross-sectional approach. Implementation in March-April 2025. A sample of 46 postpartum mothers was taken using a purposive sampling technique. The majority of respondents experienced moderate pain with the time of first breastfeeding mostly at >4-8 hours after the baby was admitted. Univariate analysis is presented in the form of a frequency distribution and bivariate analysis using the Spearman Rank test with the results of $p = 0.000$ and $r = 0.782$, which means that there is a relationship between the intensity of post-cesarean maternal pain and the time of first breastfeeding after the baby was admitted. Health workers are expected to be able to improve education related to pain management, both pharmacologically and non-pharmacologically, for post-CS mothers so that all post-CS mothers are able to immediately breastfeed their babies after joint care.

Keyword : pain intensity, post sectio caesarea, breastfeeding time

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN INTENSITAS NYERI IBU *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN WAKTU PERTAMA KALI MENYUSUI SETELAH BAYI RAWAT GABUNG

Oleh: Putu Eka Deviana Septiari (NIM. P07124224138)

Nyeri *post sectio caesarea* merupakan nyeri yang disebabkan oleh adanya insisi pada abdomen dan bersifat subjektif (Kemenkes R.I.,2022). Nyeri dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat ukur salah satunya yaitu *numeric rating scale* (NRS) yang telah melalui uji reliabilitas pada penelitian sebelumnya dengan nilai 0,95 dan nilai validitas 0,90 (Muna dan Hartati, 2024). Rasa nyeri yang dirasakan ibu akan berpengaruh terhadap mobilisasi ibu, menyebabkan ketidaknyamannya dan mempengaruhi proses menyusui. Penelitian yang dilakukan oleh Batubara, dkk (2018) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara nyeri pembedahan dengan pemberian ASI pertama kali dengan nilai p value 0,049. Menyusui merupakan proses pemberian ASI secara langsung melalui payudara ibu kepada bayi. Pemberian ASI sedini mungkin sangat penting dilakukan terutama setelah persalinan untuk mencegah terjadinya hipoglikemia dan hiperbilirubin (Armini, 2017). Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Bali Mandara terhadap 8 ibu *post SC* menunjukkan bahwa sebanyak 5 ibu dengan intensitas nyeri sedang belum menyusui bayinya lebih dari 4 jam setelah bayi rawat gabung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan jenis penelitian *analitik korelational* yang menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional*. Pelaksanaan pada bulan Maret-April 2025. Sampel berjumlah 46 ibu nifas yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung pada ibu nifas yang dicatat pada lembar observasi dan data sekunder didapatkan dari data rekam medik pasien berupa data riwayat persalinan.

Intensitas nyeri diukur menggunakan *numeric rating scale (NRS)* segera setelah ibu *post SC* tiba di ruang nifas dan bayi rawat gabung. Peneliti dibantu oleh 4 orang *enumerator* akan melakukan observasi langsung pada responden yang memenuhi kriteria dan telah menandatangani persetujuan setelah penjelasan, kemudian mencatat pada lembar observasi. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Peneliti menyajikan karakteristik, intensitas nyeri dan waktu pertama kali menyusui dengan statistik deskriptif dan kemudian disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Ibu *post SC* di RSUD Bali Mandara memiliki intensitas nyeri terendah pada skala nyeri 2 dan tertinggi pada skala nyeri 7 dengan sebagian besar memiliki skala nyeri 4 (nyeri sedang). Waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung memiliki nilai minimal – maksimal pada 2-9 jam setelah bayi rawat gabung dengan sebagian besar menyusui pada 6 jam setelah bayi rawat gabung. Analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk* dengan hasil p-value 0,000 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 dan $r = 0,782$ Simpulan dari penelitian ini yaitu intensitas nyeri ibu *post SC* di RSUD Bali Mandara memiliki median pada skala nyeri sedang dengan nilai median waktu pertama kali menyusui yaitu 6 jam setelah bayi rawat gabung. Terdapat hubungan intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan waktu pertama kali menyusui setelah bayi rawat gabung di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dengan arah hubungan yang positif yaitu semakin tinggi intensitas nyeri yang dirasakan maka semakin lama waktu yang diperlukan ibu *post SC* untuk mulai menyusui bayinya. Peneliti selanjutnya disarankan agar mengeksplorasi faktor – faktor lain yang berhubungan dengan waktu pertama kali ibu *post SC* mulai menyusui bayinya selain intensitas nyeri yang dirasakan ibu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan Waktu Pertama Kali Menyusui Setelah Bayi Rawat Gabung” dapat terwujud. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Kep., Ns., S.Tr. Keb., M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Orang tua, suami, anak, teman-teman, dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Eka Deviana Septiari
NIM : P07124224138
Program Studi : Sarjanan Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Bantas Kaja, Desa Sibang Gede, Abiansemal, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan Waktu Pertama Kali Menyusui Setelah Bayi Rawat Gabung adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Putu Eka Deviana Septiari
NIM. P07124224138

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ivv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Sectio Caesarea (SC)</i>	7
B. Masa Nifas	10
C. <i>Nyeri Post Sectio Caesarea</i>	16
D. Konsep Menyusui.....	22
E. Bayi Rawat Gabung.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Hipotesis	332

BAB IV METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Alur Penelitian.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pengolahan dan Analisis Data	39
G. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	45
Tabel 3 Nilai Intensitas Nyeri Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	46
Tabel 4 Identifikasi Kategori Intensitas Nyeri Ibu <i>Post Sectio</i> <i>Caesarea</i>	47
Tabel 5 Identifikasi Waktu Pertama Kali Menyusui	47
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Identifikasi Kategori Waktu Pertama Kali Menyusui	48
Tabel 7 Hasil Analisis Uji Normalitas	49
Tabel 8 Hasil Tabulasi Silang Intensitas Nyeri dengan Waktu Pertama Kali Menyusui Setelah Bayi Rawat Gabung	49
Tabel 9 Analisis Hubungan Intensitas Nyeri Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i> dengan Waktu Pertama Kali Menyusui Setelah Bayi Rawat Gabung	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Numerical Rating Scale</i>	17
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	30
Gambar 3 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Observasi
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Lembar Kriteria Pemilihan Sampel
- Lampiran 6. Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Etik Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Etik Penelitian